

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan mengenai evaluasi pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan dalam siklus pengeluaran kas pada Sekolah G, maka disimpulkan bahwa:

1. Sekolah sudah menerapkan pengendalian internal sesuai dengan lima komponen COSO IC: Lingkungan Pengendalian, penilaian risiko, pengendalian aktivitas, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Komponen Lingkungan Pengendalian (*control environment*) sudah diterapkan dengan cukup baik. Dibuktikan dengan sekolah sudah menyampaikan peraturan kepada karyawannya, menerapkan sanksi atau teguran tegas pada pelanggaran, dan didukung dengan sikap pemimpin sekolah yang memberikan teladan kepada karyawannya dalam menaati peraturan. Sekolah juga sudah membuat keputusan tepat untuk membuat prioritas merekrut calon karyawan yang sesuai dengan bidang kompetensinya. Akan tetapi akan menjadi perhatian khusus apabila sekolah terpaksa harus menerima karyawan yang belum memiliki bidang kompetensi yang dibutuhkan.

Komponen penilaian risiko (*risk assessment*) sudah dilakukan dengan baik. Sekolah selalu melakukan evaluasi risiko dalam setiap tahunannya dengan dibantu oleh Kantor Pusat dan Komite Sekolah. Dengan demikian diharapkan komponen ini dapat membantu manajemen sekolah saat pengambilan keputusan dalam menanggulangi risiko yang terjadi di masa yang akan datang.

Komponen selanjutnya yaitu pengendalian aktivitas (*control activities*) sudah diterapkan dengan cukup baik. Sekolah sudah menerapkan sistem otorisasi yang dibantu dengan adanya struktur organisasi sebagai tumpuan garis pelaporan. Selain itu sekolah juga sudah melakukan pengendalian fisik terhadap aset dan dokumennya dengan menugaskan Satpam dan menggunakan teknologi CCTV. Sekolah juga aktif melakukan pengawasan dan

evaluasi atas kinerja karyawannya yang didukung dengan bantuan dari auditor. Namun catatan tambahan untuk sekolah karena masih terdapat penyatuan dua fungsi pembukuan dan pembelian barang/jasa serta kurangnya dokumen resmi seperti daftar vendor, pengajuan barang/jasa yang diperlukan, maupun uang dengan nominal kecil untuk melakukan pembelian barang/jasa.

Komponen berikutnya yaitu informasi dan komunikasi (*information and communication*) sudah diterapkan dengan baik oleh sekolah. Dibuktikan dengan adanya sistem informasi yang membantu dalam pelaporan keuangan sekolah, pihak yang berkepentingan dapat mengakses informasi keuangan dengan menggunakan sistem yang bersangkutan, serta sistem informasi yang diatur agar memastikan penggunaannya memberikan kelengkapan informasi atas seluruh data transaksi sekolah.

Komponen terakhir yaitu pemantauan (*monitoring*) sudah diterapkan dengan baik oleh sekolah. Sekolah selalu melakukan evaluasi pada setiap kegiatan operasi dan kinerja karyawannya. Sekolah juga selalu melakukan pengawasan terhadap aset dan dokumen milik sekolah beserta pengamanannya sehingga data milik sekolah aman. Laporan keuangan juga diaudit secara berkala oleh auditor.

2. Risiko kecurangan

Tiga faktor penyebab kecurangan yaitu tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), dan rasionalisasi (*rationalization*). Hasil penilaian risiko kecurangan membuktikan bahwa terjadinya kecurangan akibat faktor tekanan adalah rendah karena seluruh karyawan mengerjakan tanggung jawab masing-masing sehingga tidak ada persaingan tinggi antar karyawan. Selain itu karyawan juga berperilaku baik dengan tidak melakukan kebiasaan seperti berjudi, narkoba, dan sebagainya. Catatan tambahan untuk sekolah agar memperhatikan kesejahteraan karyawannya karena terdapat keluhan mengenai gaji dan tanggung jawab besar dalam keluarganya.

Terjadinya kecurangan akibat faktor kesempatan (*opportunity*) dinilai rendah karena ketaatan karyawan dalam menaati peraturan sekolah dan prosedur sistem pengeluaran kas yang sudah diatur. Sekolah sudah menegaskan karyawannya untuk segera melapor apabila menemukan pelanggaran dan

melakukan penindakan apabila pelanggaran terjadi. Catatan tambahan untuk sekolah agar mengawasi jalannya sistem pengeluaran kas yang terdapat dokumen yang tidak resmi dan jalannya kegiatan sekolah apabila menggunakan jasa *vendor* diluar dari Daftar Vendor yang dimiliki sekolah.

Terjadinya kecurangan akibat faktor rasionalisasi (*rasionalization*) juga dinilai cukup mempengaruhi. Hal ini karena adanya karyawan yang dinilai menunjukkan sikap tidak peduli dalam menjalankan aturan dan keluhan gaji.

3. Evaluasi pengendalian internal untuk pencegahan terjadinya kecurangan.
Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal yang sudah diterapkan sekolah pada siklus pengeluaran kas dapat mengurangi risiko terjadinya kecurangan namun tidak secara keseluruhan. Dari risiko yang sudah teridentifikasi adapun pengendalian internal yang dilakukan oleh sekolah sebagai upaya mengurangi risiko adalah:
 - a. Adanya perekrutan karyawan yang tidak sesuai dengan kompetensinya.
Sekolah sudah menerapkan prioritas untuk menempatkan karyawan sesuai dengan kompetensinya. Hal ini sesuai dengan pengendalian internal sekolah yaitu komponen Komitmen atas Kompetensi dimana sekolah menempatkan karyawannya sesuai dengan kompetensinya dan memberikan pelatihan sebagai penunjang kinerja karyawan.
 - b. Adanya penyatuan fungsi antara fungsi pencatatan pembukuan dengan fungsi pembelian barang/jasa.
Sekolah perlu menugaskan satu orang untuk melakukan pembelian barang/jasa agar tidak dilakukan bersamaan dengan orang yang melakukan pembukuan transaksi sekolah. Hal ini termasuk dalam komponen pengendalian internal Dokumen dan Catatan yang Memadai. Dengan melakukan pengendalian internal ini sekolah melakukan pengecekan atas kelengkapan bukti transaksi terhadap arus keuangan dan dokumen pendukung.
 - c. Sekolah tidak memiliki dokumen tertulis resmi terhadap permintaan uang kas untuk pengeluaran kecil.

Sekolah sudah berusaha untuk selalu mengontrol kegiatan pembelian barang/jasa dengan memeriksa kembali laporan keuangannya serta memastikan kelengkapan bukti transaksi. Hal ini termasuk dalam komponen pengendalian pemantauan dimana sekolah melakukan pemantauan atas aset fisik dan dokumennya serta melakukan audit laporan keuangan secara berkala.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan dan diterapkan oleh sekolah serta untuk penelitian selanjutnya:

1. Bagi Sekolah

- a. Sekolah sebaiknya melakukan pelatihan dengan sungguh-sungguh untuk karyawan yang belum memiliki bidang kompetensi yang dibutuhkan sekolah agar tidak menimbulkan kerugian yang signifikan terhadap sekolah.
- b. Sekolah sebaiknya mempertimbangkan untuk melakukan pemisahan fungsi terhadap pembukuan dengan pembelian barang/jasa untuk mengurangi risiko kecurangan.
- c. Sekolah sebaiknya menerbitkan dokumen resmi untuk pengajuan uang kas kecil serta otorisasi dari pihak yang bertanggung jawab atau pihak yang membutuhkan dengan Kasir agar tidak terjadi salah paham. Serta dokumen resmi pengajuan permohonan penggantian biaya apabila ketika melakukan pembayaran menggunakan uang pribadi yang berkepentingan. Rekomendasi dokumen terlampir pada lampiran 2.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Sebaiknya penelitian selanjutnya melakukan penelitian pada perusahaan atau organisasi jasa lainnya pada siklus akuntansi pengeluaran kas atau lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- ACFE. (2016). *Report to the Nation on Occupational Fraud and Abuse*. Texas: Association of Certified Fraud Examiners.
- Albrecht, W. S., Albrecht, C. O., Albrecht, C. C., & Zimbelman, M. F. (2016). *Fraud Examination, Fifth Edition*. Boston: Cengage Learning.
- Arens, A., Elder, R., Beasley, M., & Hogan, C. (2017). *Auditing and Assurance Services*. England: Pearson.
- Aryadi, F. (2020, Juli 27). *Evaluasi Pengendalian Internal untuk Mengurangi Risiko Fraud pada Siklus Penjualan (Studi Kasus pada CV MPE)*. Retrieved from UNPAR Institutional Repository: <https://repository.unpar.ac.id/handle/123456789/11668>
- Association of Certified Fraud Examiners. (2020). *Survei Fraud Indonesia 2019*. Jakarta: ACFE Indonesia Chapter.
- BINUS University Business School. (2020, Oktober 1). *Jenis-jenis Fraud*. Retrieved from Undergraduate Program, Business Creation: <https://bbs.binus.ac.id/business-creation/2020/10/jenis-jenis-fraud/>
- Gramedia. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi : Pengertian, Tujuan, Fungsi, dan Buku*. Retrieved from Gramedia Blog: <https://www.gramedia.com/literasi/sistem-informasi-akuntansi/>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2017, Januari 18). *Bukan Hanya Menggalang Dana, Ini Tugas Komite Sekolah Sebenarnya*. Retrieved from Kemendikbud: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/01/bukan-hanya-menggalang-dana-ini-tugas-komite-sekolah-sebenarnya>
- Kurniawan, T. A. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi dengan Pendekatan Simulasi*. Yogyakarta: Deepublish (CV Budi Utama).
- Maharani, T., & Sari, N. (2022, Januari 2). *Jokowi Resmi Perpanjang Status Pandemi Covid-19 di Indonesia*. Retrieved from KOMPAS.com: <https://nasional.kompas.com/read/2022/01/02/17333631/jokowi-resmi-perpanjang-status-pandemi-covid-19-di-indonesia?page=all>
- Martini, R., Lianto, N., Hartati, S., Zulkifli, Z., & Widyastuti, E. (2019). Sistem Pengendalian Intern Pemerintah atas Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa di Kecamatan Sembawa. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 1-13.
- Ombudsman RI. (2022, Juni 20). *Diduga ada Permainan Uang, PPDB di Tangerang jadi Temuan Ombudsman*. Retrieved from OMBUDSMAN Republik Indonesia: <https://www.ombudsman.go.id/perwakilan/news/r/pwkmedia--diduga-ada-permainan-uang-ppdb-di-tangerang-jadi-temuan-ombudsman>

- Priantara, D. (2013). *Fraud Auditing & Investigation*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Reo, H., Sayang, S., & Katharina, D. (2022). Pengaruh Penerapan Pengendalian Internal COSO terhadap Perilaku Etis Karyawan dalam Sistem Penggajian. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi, Vol. 6, No. 1*, 81-88.
- Romney, M. B., Steinbart, P. J., Summers, S. L., & Wood, D. A. (2020). *Accounting Information Systems, 15th Global Edition*. Arizona State University.
- Santoso, K. A. (2019, Juli 11). *Melawan Korupsi Pendidikan*. Retrieved from detiknews: <https://news.detik.com/kolom/d-4619743/melawan-korupsi-pendidikan>
- Sari, T. S., Effendi, R., & Meirisa, F. (2017). Analisis Siklus Pengeluaran Kas pada CV Starindo Shoes Palembang. *Jurnal Akuntansi*, 1-14.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business*. West Sussex, United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Sutandi, A. C. (2020, Januari 1). *Evaluasi Pengendalian Internal pada Siklus Persediaan dan Pergudangan untuk Meminimalkan Risiko terjadinya Kecurangan (Studi Kasus pada CV A Semarang)*. Retrieved from UNPAR Institutional Repository: <https://repository.unpar.ac.id/handle/123456789/10633>
- Tommy. (2020, Januari 1). *Evaluasi Internal Control pada Pengelolaan Persediaan dalam Usaha Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi pada CV. Golden Wisesa Karya*. Retrieved from UNPAR Institutional Repository: <https://repository.unpar.ac.id/handle/123456789/10517>
- Wibowo, A. (2020, April 13). *Presiden Tetapkan COVID-19 Sebagai Bencana Nasional*. Retrieved from Badan Nasional Penanggulangan Bencana: <https://bnpb.go.id/berita/presiden-tetapkan-covid19-sebagai-bencana-nasional>